

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dipilih karena untuk menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menganalisis pelayanan perizinan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Batam.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Spradley (Sugiyono, 2014: 209), adalah domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis masalah ini, maka penelitian ini difokuskan pada Pelayanan perizinan secara online yaitu OSS (Online Single Submission) maupun yang ada di Mal Pelayanan Publik Kota Batam.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley (Sugiyono, 2014: 215), dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah:

Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah:

- A. Informan, kata-kata dan tindakan dari informan yang diamati atau diwawancara merupakan sumber utama dalam penelitian ini. Teknik penentuan informan dilakukan dengan purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan sesuai dengan kriteria tertentu. Kriteria yang peneliti tetapkan dalam memilih informan adalah:
 1. Dewasa (diatas 18 tahun)
 2. Tidak gila atau konsisten
 3. Masyarakat, pelaku usaha, lembaga maupun organisasi yang berkaitan dengan pengurusan perizinan di DPMPTSP Kota Batam
 4. Memahami permasalahan atau pertanyaan yang diajukan
- B. Dokumen, digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.
- C. Tempat dan peristiwa, sebagai sumber data tambahan dilakukan melalui observasi langsung terhadap tempat dan peristiwa yang berkaitan dengan

pelayanan perizinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Batam.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Gunawan (2013: 141), secara umum terdapat tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu:

- A. Observasi. Peneliti melakukan observasi dengan secara langsung datang ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berlokasi di Mal Pelayanan Publik Kota Batam .
- B. Wawancara adalah proses untuk mencari sebuah kebenaran secara langsung kepada informan yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber serta dokumentasi berupa foto, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Bapak Verbian Hidayat Syam, S.STP selaku Bidang Promosi, Data dan Informasi
 - 2) Bapak Mokhammad Ikhsan, S.IP, M H selaku Kasi Informasi Penanaman Modal
 - 3) Ibu Ariani selaku petugas Informasi Mal Pelayanan Publik
 - 4) Ibu Fitri selaku petugas loket disabilitas
 - 5) Bapak DR. Mohamad Gita Indrawan, S.T., M.M. selaku Kepala Bagian Ekonomi KADIN
 - 6) Bapak Riski selaku Notaris
 - 7) Ibu Stevani selaku Masyarakat
 - 8) Ibu Nurul selaku Masyarakat

9) Bapak Andri selaku Pelaku Usaha

10) Bapak Suhendra selaku Pelaku Usaha

C. Dokumentasi merupakan catatan maupun rekaman peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, kelompok maupun lembaga, sebagai bahan tambahan untuk peneliti. Peneliti juga menggunakan buku-buku yang mendukung dalam proses penelitian. Dokumen yang digunakan disini yaitu buku saku DPMPTSP Kota Batam, standar pelayanan PTSP Kota Batam, profil Mal Pelayanan Publik Kota Batam dan buku-buku yang sesuai dengan bidang penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 246-247), bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data ini meliputi:

B. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan fotonya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

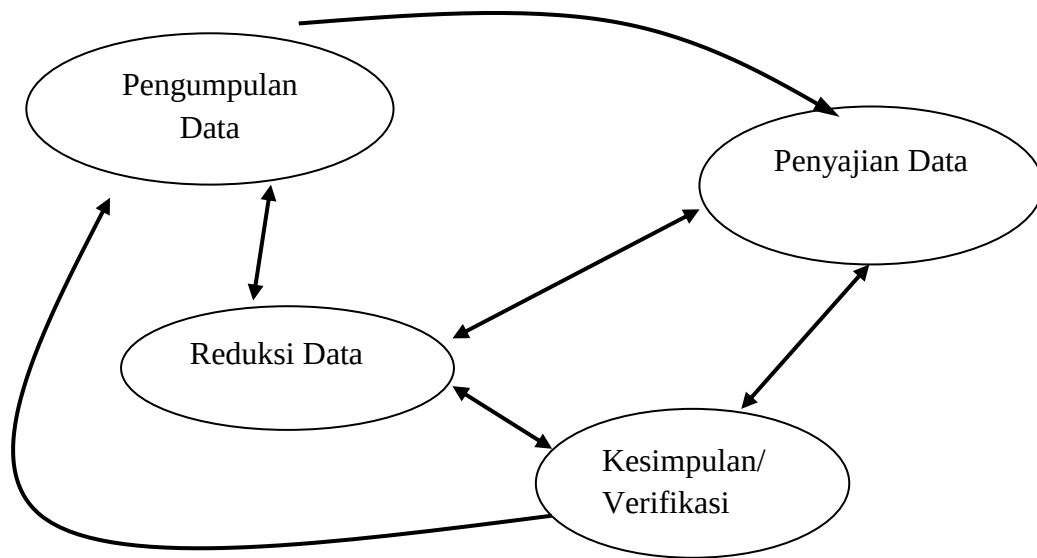
C. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Yang paling

sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif teks yang bersifat naratif.

D. Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data

Sumber: Sugiyono, 2014:24

3.6 Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*creditiy*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2011: 320).

Penerapan kriterium derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Kriterium keteralihan berbeda dengan validitas eksternal nonkualitatif. Konsep validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representative mewakili populasi itu. Keteralihan sebagai persolan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha memverifikasi tersebut.

Kriterium kebergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai. Konsep kebergantungan lebih luas daripada reliabilitas. Hal tersebut disebabkan oleh peninjauannya dari segi bahwa konsep itu memperhitungkan segala-galanya, yaitu yang ada pada reliabilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.

Kriterium kepastian berasal dari konsep 'objektivitas' menurut nonkualitatif. Nonkualitatif menetapkan objektivitas dari segi kesepakatan antar subjek. Disini pemastian bahwa suatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan

seseorang. Dapatlah dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif. Jadi, objektivitas-subjektivitasnya suatu hal bergantung pada orang seorang.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini bertempat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang berlokasi di Mal Pelayanan Publik, Batam, Kepulauan Riau. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat dilakukan dengan baik.

b. Jadwal penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																	
		Oktober 2018				November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019	
1	Studi Pustaka																		
2	Penyusunan Proposal																		
3	Pengumpulan Data																		
4	Pengolahan Data																		
5	Analisis Hasil Penelitian																		
6	Penyusunan Laporan																		
7	Penyerahan Laporan																		
8	Sidang Hasil																		

(Sumber: Dokumen Pribadi Penulis)